

PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENGARSIPAN SECARA AKUNTANSI PADA IRMAS DI DESA MANDI ANGIN KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSIRAWAS UTARA

Ahmad Gawdy. P¹, Dewi Syafitri², Inda Puspita Sari³, Doni Pestalozi⁴, Cekman⁵

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: ahmadgawdynano@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi pada IRMAS di Desa Mandi Angin Kec. Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi dan praktik. PKM ini adalah kegiatan pelatihan yang mengarahkan pada pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi pada IRMAS di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Hasil kegiatan meliputi: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM UNPARI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi dan direspon dengan baik oleh perangkat desa, pengurus dan anggota IRMAS Desa Mandi Angin, 3) Perangkat desa, pengurus dan anggota IRMAS Desa Mandi Angin antusias mendukung kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi, 4) Kendala yang dihadapi berkaitan dengan sulitnya mendapat anggota IRMAS yang memiliki kompetensi yang tinggi, sebagai bagian dari kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi, dan 5) Pemerintah desa dan Organisasi desa meminta kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi tidak hanya sebatas dengan buku besar akan tetapi secara online. Berdasarkan hasil respon peserta kegiatan PKM simpulan pelatihan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi adalah efektif pada IRMAS Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara.

Kata kunci: Pelatihan, Pembukuan, pengarsipan, akuntansi dan IRMAS.

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is accounting training in bookkeeping and filing at IRMAS in Mandi Angin Village, Kec. Rawas Ilir, North Musirawas Regency. The method used is the method of socialization, discussion and practice. This PKM is a training activity that directs bookkeeping and accounting filing at IRMAS in Mandi Angin Village, Rawas Ilir District, North Musirawas Regency. The results of the activities included: 1) The coordination of the PKM UNPARI Lubuklinggau team with the village government was carried out, so that the activities took place safely and smoothly, 2) The socialization of bookkeeping and accounting in accounting was carried out and the village apparatus, administrators and members of the Mandi Angin Village IRMAS responded well, 3) Village officials, administrators and members of the IRMAS of Mandi Angin Village are enthusiastic about supporting accounting bookkeeping and filing activities, 4) The obstacles encountered are related to the difficulty of getting IRMAS members who have high competence, as part of accounting bookkeeping and filing activities, and 5) The Government villages and village organizations request accounting bookkeeping and filing activities not only limited to ledgers but online. Based on the results of the participants' responses to PKM activities, it was concluded that

bookkeeping and accounting filing training was effective at IRMAS Mandi Angin Village, Rawas Ilir District, North Musirawas Regency.

Keywords: *Training, bookkeeping, filing, accounting and IRMAS.*

PENDAHULUAN

Pemuda memiliki peran aktif dalam pengembangan desa melalui kegiatan organisasi maupun dalam wadah aliansi kepemudaan untuk memberikan solusi pemecahan masalah di desanya. Adanya desa yang terberdayakan dengan baik dalam memajukan perekonomian desa. Salah satu strategi dalam membangun desa yaitu dengan melakukan kegiatan memberikan nilai tambahan bagi kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang, meliputi kesehatan, pendidikan dan sosial keagamaan. Organisasi kepemudaan di desa dituntut aktif dalam menghidupkan kegiatan demi kesejahteraan warganya, tentu dengan bimbingan dari perangkat desa seperti organisasi desa, Ikatan Remaja Masjid (IRMAS), Karang Taruna (KARTAR), Badan Pengawas Desa (BPD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan organisasi lainnya.

Desa Mandi Angin di kecamatan Rawas Ilir kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu yang kegiatan IRMAS aktif dengan semua kegiatan di desa. Remaja masjid adalah salah satu organisasi yang mewadahi aktivitas remaja masjid muslim dalam memakmurkan masjid (Susanto, 2016:04). IRMAS merupakan salah satu bentuk organisasi public dan dapat dipahami sebagai birokrasi pemerintahan karena tipe ideal birokrasi yang pada awalnya diterima, ditetapkan dan dikembangkan oleh pemerintah. Desa Mandi Angin merupakan desa dengan jumlah penduduk 200 Kepala Keluarga. Tingkat ekonomi cukup baik, dengan mayoritas sebagai petani sawit dan karet. Secara kasat mata jarang ditemukan masyarakat yang sangat tertinggal akan tetapi secara umum masyarakat masih tertinggal dalam bidang pendidikan. Akses yang jauh dari ibu kota kabupaten membuat

masyarakat harus pintar mengambil semua peluang usaha.

Masyarakat Mandi Angin merupakan masyarakat yang relegius, dengan mayoritas beragama Islam. Sistem organisasi seperti karang taruna dan IRMAS berjalan dengan baik. Semua pemuda terlibat aktif dalam organisasi desa, akan tetapi secara umum kemampuan masih sangat kurang karena kurangnya pelatihan dan bimbingan dari pemerintah kabupaten, kecamatan atau desa, sehingga membutuhkan perhatian khusus. Banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan karangtaruna/IRMAS yang bebreran penuh atas semua kegiatan. Ini yang menjadi pokok permasalahan, kegiatan dan pembukuan masih belum tersusun secara baik, sehingga pembukaun terkesan kacau dan tidak terdokumenkan secara baik.

Pelatihan menitik beratkan pada pelatihan pembukuan dan pengarsipan data kegiatan dan keuangan IRMAS. Pengarsipan data IRMAS meliputi kegiatan rutin dan kegiatan bulanan yang diselenggarakan IRMAS Desa Mandi Angin. Kearsipan merupakan

kontruksi pengetahuan kearsipan secara konseptual dan sistematis sehingga menjadi sebuah disiplin ilmu yang terintegrasi (Magetsari, 2008:06). Kegiatan pembukuan melingkupi data keuangan yang ada dalam semua kegiatan IRMAS sehingga jelas anggaran yang keluar dan masih ada secara akuntansi. Sujarweni (Jaya, 2018:156) menjelaskan akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Dengan rapinya pengarsipan dan pembukuan data IRMAS diharapkan akan mewujudkan SDM yang handal dan professional dalam mengatur organisasi.

Kegiatan pembukuan dan pengarsipan data kegiatan IRMAS sangat didukung oleh pemerintah desa Mandi Angin sebagai pembinaan generasi muda desa. Rahmawati (Rahminawati, 2001:323) pembinaan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus-menerus

terhadap tatanan nilai agama agar segala prilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara tim PKM kepada perangkat desa, yang menjelaskan jika kegiatan pelatihan pembukuan dan pengarsipan tidak pernah dilakukan. Kegiatan IRMAS selama ini dilakukan adalah kegiatan yang tidak terarsipkan sehingga organisasi tidak terstruktur dan rapi dalam atministrasinya. Selain itu berdasarkan hasil wawancara kepada ketua IRMAS Desa Mandi Angin yang mengatakan kegiatan di desa Mandi Angin sangat aktif sehingga membutuhkan pembukuan dan pengarsipan yang baik agar semua kegiatan dapat terdata dengan baik. Selain itu pelatihan dari pemerintah desa yang kurang karena faktor ketidak fahaman membuat terkesan kurang diperhatikan.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang tim laksanakan relevan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Jannana dan Fadhilah (2018) Pentingnya arsip aktif yang merupakan urat nadi bagi seluruh kegiatan instansi dan organisasi maka

diperlukan pengelolaan arsip yang baik dan terstruktur. Selanjutnya Miftahurrohman dan Sukmawati (2020) sistem akuntansi Accrual Basis lebih efektif dibandingkan dengan sistem pembukuan lama. Hakiki (2020) dengan hasil PKM pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Kota Daro. Sementara Suliyati (2020) dengan hasil PKM yaitu jika pelatihan pengelolaan arsip desa akan memberikan masukan kepada desa tentang pengelolaan arsip yang baik sehingga dapat menunjang pemerintahan desa dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan persamaan dengan penulis dan tim adalah materi PKM yang memfokuskan pada pembukuan dan pengarsipan kegiatan dan keungan pada IRMAS Desa Mandi Angin, akan tetapi fokus dan sasaran PKM akan berbeda dengan penulis dan tim PKM.

Berdasarkan hal di atas, permintaan pemerintah desa Mandi Angin bekerja sama dengan TIM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

UNPARI Lubuklinggau mengadakan pelatihan pembukuan dan pengarsipan secara Akuntansi pada IRMAS desa Mandi Angin, dengan tema “IRMAS Profesional, berwawasan dan Berintegritas”.

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan di Kantor Desa Mandi Angin. Kegiatan dalam bentuk pelatihan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. Metode yang digunakan adalah:

Penyuluhan: Samsudin (Afsari, dkk. 2017:73) menjelaskan penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada pelatihan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi pada IRMAS di desa Mandi Angin. Tim akan melakukan pelatihan kepada IRMAS di desa Mandi Angin dengan hal-hal yang berkaitan pengarsipan dan pembukuan dengan

buku besar, sehingga akan menambah pemahaman akan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi.

Diskusi: Kegiatan ini mengarahkan IRMAS untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. IRMAS desa Mandi Angin akan mendapatkan pelatihan dan berdiskusi berkaitan dengan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi.

Praktik: Praktik akan mengarahkan IRMAS Desa Mandi Angin untuk langsung praktik pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. IRMAS akan lebih ditekankan untuk langsung praktik mengarsipkan dan membukukan keuangan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan program pelatihan ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa Mandi Angin pada

tanggal 12 Juli 2022 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 05 Agustus s.d 02 September 2022. Pada tanggal 05 Agustus 2022 tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa, ketua ISMAS dan masyarakat membuka kegiatan PKM. Selanjutnya pada tanggal 05 Agustus 2022 di laksanakan sosialisasi Pembukuan dan Pengarsipan secara akuntansi pada Perangkat Desa dan semua anggota IRMAS Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara..

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara bertahap dari proses pembukuan dan dilanjutkan pada proses pengarsipan secara akuntansi. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan Pembukuan dan Pengarsipan secara akuntansi dilakukan di Kantor Desa dan Rumah Perangkat Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Karena proses pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi

membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa dan IRMAS, hal ini untuk mengefektifkan waktu

1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) “Masalah merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki , atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan”. Kurangnya motivasi dan pemahaman anggota IRMAS desa Mandi Angin kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara bagaimana membukukan dan mengarsipkan data secara akuntansi. Hal ini sesuai data yang tim PKM dapat pada saat observasi awal di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

b. Analisis Kebutuhan

Mengingat rendahnya pemahaman pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi IRMAS Desa Mandi Angin kecamatan Rawas Ilir dalam hal ini di dominasi kalangan produktif di desa Mandi Angin dalam hal pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi, maka perlu pendampingan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi IRMAS Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Kegiatan ini diharapkan kedepannya masyarakat desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir mampu menciptakan pusat kegiatan belajar masyarakat yang mandiri.

c. Penyusunan Program

Program ini dilaksanakan selama 5 hari di mulai pada tanggal 05 Agustus 2022 s.d 02 September 2022. Pendampingan dilakukan setiap hari Jumat, dari jam 14.00-17.00 WIB dengan sistem bergantian perklompoknya, sehingga lebih efektif. Pendampingan kegiatan PKM di awali dengan sosialisasi

pada anggota IRMAS, mulai dari ketua, pengurus dan semua anggota IRMAS dan diakhiri dengan pembukuan dan pengarsipan data organisasi secara akuntansi IRMAS di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

1) Sosialisasi Pembukuan dan Pengarsipan secara Akuntansi.

Kegiatan pendampingan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi lebih memfokuskan pada pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi pada IRMAS Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas. Pemberian materi oleh narasumber mengenai pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi akan mempermudah peserta untuk pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. Pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi merupakan hal yang penting dari sebuah organisasi dan kelembagaan agar data-data organisasi tersusun

secara sistematis dan rapi. Pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi akan mempermudah organisasi mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, sehingga mampu memperbaiki untuk kegiatan berikutnya.



Gambar 1: Kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi Desa Mandi Angin

Pada kegiatan pendampingan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi pada materi sosialisasi pembetulan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi disampaikan oleh Dr. Ahmad Gawdy Pranansa, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. Peserta

terdiri perangkat dan anggota IRMAS Desa Mandi Angin, sehingga untuk memberikan materi pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi memerlukan waktu dari jam 13.00 sampai dengan 17.00 WIB karena untuk mengaktifkan peserta pendampingan. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi bagi organisasi. Jumlah peserta bertambah pada pertemuan kedua dan ketiga, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan baik.



Gambar 2: Praktik IRMAS Desa Mandi Angin

2) Praktik Pembukuan dan Pengarsipan secara Akuntansi

Kegiatan pendampingan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. Dilakukan pada hari Jumat, 12, 19, 26 Agustus dan 2 September 2022 dengan narasumber Dr. Ahmad Gawdy Pranansa, M.Pd. dan Dewi Sapitri, M.Pd. materi pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan pengumpulan data kegiatan yang sudah dilakukan, waktu kegiatan, sampai dengan penanggung jawab pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan proses pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota IRMAS Desa Mandi Angin yang sudah dipilih membutuhkan waktu 3 kali pertemuan. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang seharusnya untuk satu kelompok 2 jam. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat yang tidak memadai.



Gambar 3: Kegiatan Pembelajaran di Desa Mandi Angin

B. Pembahasan Kegiatan PKM

Sebuah kegiatan akan efektif jika sudah dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat bagian kegiatan yang memerlukan perbaikan baik proses maupun hasilnya. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal terhadap 10 orang pengurus IRMAS yang diambil secara acak. Tahap evaluasi yang dilakukan dengan melibatkan peserta kegiatan melalui lembar respon peserta. Berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta kegiatan PKM pada evaluasi ini menunjukkan sikap sangat baik pada pendampingan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi IRMAS Desa Mandi Angin. Hasil evaluasi pada

peserta kegiatan ini dapat dilihat dari penilaian angket respon sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{345}{10} = 34,5$$

- 2) Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

- 3) Menentukan skor minimal

$$\text{Skor minimal} = 10 \times 1 = 10$$

- 4) Menentukan nilai median

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \\ &= \frac{40 + 10}{2} = 25 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan nilai kuartil 1

$$\begin{aligned} \text{Kuartil 1} &= \frac{\text{skor minimal} + \text{median}}{2} = \\ \frac{10 + 25}{2} &= 17,5 \end{aligned}$$

- 6) Menentukan kuartil 3

$$\begin{aligned} \text{Kuartil 3} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{median}}{2} = \\ \frac{40 + 25}{2} &= 32,5 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Persentase Peserta Kegiatan

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat baik	32,5 – 40	81,25% - 100%
Baik	25 – 32	62,5 – 80%
Cukup	17,5 – 24	43,75% - 62%
Kurang	10 – 17	25% - 43%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} = \frac{34,5}{40} \times$$

$$100\% = 86,25\%$$

Berdasarkan angket respon peserta kegiatan PKM yang terdiri dari

10 pengurus IRMAS Desa Mandi Angin yang dipilih, Tim PKM menyimpulkan bahwa peserta kegiatan PKM memberikan respon sangat baik terhadap kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi, dengan persentase 86,25%. Sesuai dengan persentase yang diperoleh, dapat dikatakan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi sudah dapat diterima dan mampu memotifasi peserta PKM.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil simpulan bahwa Kegiatan pendampingan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi akan meningkatnya SDM IRMAS yang mengarah pada produktifitas SDM di desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir kabupaten Musi Rawas Utara, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM UNPARI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi dan direspon dengan baik

oleh perangkat desa, pengurus dan anggota IRMAS Desa Mandi Angin, 3) Perangkat desa, pengurus dan anggota IRMAS Desa Mandi Angin antusias mendukung kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi, 4) Kendala yang dihadapi berkaitan dengan sulitnya mendapat anggota IRMAS yang memiliki kompetensi yang tinggi, sebagai bagian dari kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi, dan 5) Pemerintah desa dan Organisasi desa meminta kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi tidak hanya sebatas dengan buku besar akan tetapi secara online. Secara umum hasil PKM ini adalah kegiatan pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi sudah sangat baik dan akan dilanjutkan pada tingkatan pelaksanaan pada pembukuan dan pengarsipan secara akuntansi secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Sri dan Suratman, Bambang. 2021. *Pengelolaan Arsip dalam Mendukung Informasi pada Bagian Tata Usaha di Dinas Sosial Kabupaten Ponorogo*. Jurnal: Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol.9 No. 2 Tahun 2021.
- Jannana, Nora Saiva dan Fadhilah, Ria Susi Nur. 2018. *Manajemen Arsip Sebagai bagian Hidup Organisasi: Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Malang*. Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 2, November 2018.
- Jaya, Hendry. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*. Vol. 12, No. 2 Desember 2018.
- Magetsari, Noerhadi. 2018. *Organisasi dan Layanan Kearsipan*. Jurnal: Kearsipan (ANRI). Vol. 3, No. 1 Desember 2018.
- Hakiki, Arista, dkk. 2020. *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal: Journal of Sriwijaya Community Services. Vol. 1 No. 1. 2020.
- Miftahurrohman dan Sukmawati, Febri. 2020. *Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis pada Klinik As Shifa Kendal*. Jurnal: Ilmiah Komputerisasi Akuntansi. Vol. 13, No.1 Juli 2020.
- Suliyati, Titiek. 2020. *Pengelolaan Arsip Desa Kabupaten Rembang dalam Menunjang Pemerintahan Desa*. Jurnal: ANUVA UNDIP. Vol. 4, Vol 4, 2020